BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Winkel (Riyanto, 2009, hlm.5) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan. sehingga proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan mampu merubah diri siswa, baik dengan adanya perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan efektif, maka seorang guru harus mampu memahami esensi kurikulum sebagai rencana kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. Dalam kurikulum sebagai rencana pembelajaran Winecoff (Dimyati & Mudjiono, 2002, hlm.265) mengemukakan bahwa kurikulum didefinisikan sebagai satu rencana yang dikembangkan untuk mendukung proses mengajar/belajar di dalam arahan dan bimbingan sekolah, akademi atau universitas dan para anggota staffnya. Sedangkan Tanner mengemukakan kurikulum sebagai hasil belajar, bahwa semua rencana hasil belajar yang merupakan tanggung jawab sekolah adalah kurikulum (Dimyati & Mudjiono, 2002, hlm.266). Hal ini menunjukan bahwa kurikulum menjadi tolak ukur yang penting dalam menentukan rencana pembelajaran dan hasil belajar.

Berdasarkan Permendikbud nomor 81a tentang implementasi kurikulum, menjelaskan bahwa terdapat pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, hal ini menunjukan perlu adanya pengembangan rencana pembelajaran dan hasil belajar dan guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah pendekatan scientific kurikulum 2013.

SMK Negeri 12 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah menerapkan sistem Kurikulum 2013 pada kelas X. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran *Basic Skill EPU* tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, menunjukan bahwa siswa dalam mengikuti materi pelajaran belum menunjukan hasil yang diharapkan dikarenakan penggunaan pendekatan kurikulum baru yaitu pendekatan kurikulum 2013, dengan penilaian yang harus dicapai yaitu penilaian sikap, penilaian kognitif dan penilaian keterampilan. Dengan adanya kurikulum baru ini guru dituntut untuk lebih membentuk pola pembelajaran lebih efektif, yaitu menciptakan pembelajaran *Student Centered Learning* yaitu proses pembelajaran berpusat pada siswa dan hal ini menunjukan bahwa pembelajaran konvensional sudah tidak bisa lagi diterapkan, karena pembelajaran konvensional lebih menunjukan kepada pembelajaran *Teacher Centered Learning* yaitu proses pembelajaran berpusat pada guru. Dan dari hasil observasi berupa analisis nilai siswa kelas sebelumnya menunjukan bahwa hampir 30 % siswa menunjukan hasil belajar pada aspek kognitif yang belum optimal, dapat dilihat pada *Lampiran I*, dengan gambar sebagai berikut :

Keterangan :

- Sangat Baik = 13 siswa
- Baik = 4 siswa
- Cukup = 3 siswa
- Kurang = 6 siswa

Gambar 1.1 Penilaian Hasil Kognitif Siswa Kelas Sebelumnya

Berdasarkan nilai pembelajaran dan hasil KKM siswa pada aspek kognitif menunjukan bahwa perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Sedangkan pada aspek psikomotorik menunjukan hampir 85 % siswa menunjukan hasil belajar pada aspek psikomotorik yang sudah optimal sehingga

tidak perlu adanya peningkatan yang begitu signifikan pada aspek psikomotorik. Dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

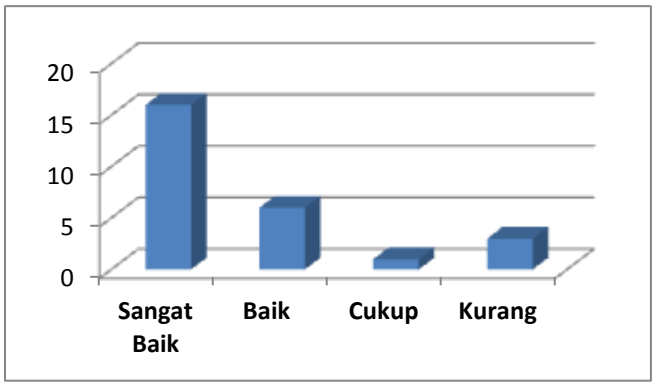

Keterangan :

- Sangat Baik = 16 siswa
- Baik = 6 siswa
- Cukup = 1 siswa
- Kurang = 3 siswa

Gambar 1.2 Penilaian Hasil Psikomotorik Siswa Kelas Sebelumnya

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan *Scientific* Pada Mata Pelajaran *Basic Skill EPU* Terhadap Hasil Belajar Siswa".

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurang optimalnya peran guru terhadap ketercapaian proses implementasi Kurikulum 2013 dengan pendekatan *Scientific*, khususnya pada pembelajaran *Basic Skill EPU* di kelas X SMK Negeri 12 Bandung.
2. Proses pengajaran yang cenderung berpusat pada guru, sehingga kegiatan belajar terasa monoton.
3. Belum optimalnya hasil belajar peserta didik terutama pada aspek kognitif, dimana jumlah peserta didik yang mendapatkan hasil kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 75 yaitu 30%.
4. Peserta didik sulit menyelsaikan masalah dalam materi

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan beberapa identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang

diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran *Basic Skill EPU*?"

C. Batasan Masalah

Agar penelitian mudah terarah dan terhindar dari penyimpangan masalah yang sedang diteliti perlu diadakannya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap Siswa kelas X SMK Negeri 12 Bandung pada Mata pelajaran Basic Skill EPU sebanyak 1 kelas.
2. Pengukuran hasil belajar yaitu pada aspek kognitif yang terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4).
3. Penilaian diukur dengan menggunakan pretest dan postest
4. Tes objektif yang digunakan adalah pilihan ganda

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa terhadap Pembelajaran Basic Skill EPU. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : "Menjelaskan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific*, dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran *Basic Skill EPU* ".

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen / variabel terikat. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel

dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen / variabel bebas (Sugiyono, 2012, hlm. 111).

Tahapan dalam metode penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang diberikan kepada satu kelompok dan disebut sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya kelas eksperimen tersebut diberikan suatu perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *Scientific*. Kemudian pada tahap akhir, kelas eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan terhadap hasil prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *Scientific*. Peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik ditinjau dari apek kognitif.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*.
2. Bagi Siswa

   Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan mampu menyelsaikan masalah dengan baik.
3. Bagi Guru

   Sebagai rujukan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat mengurangi permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi Sekolah

   Dengan adanya penelitian ini diharapakan adanya sumbangsih pemikiran berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kurikulum 2013.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab , yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan meliputi : latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang : hakikat belajar dan pembelajaran, efektivitas dalam pembelajaran, model pembelajaran *problem based learning*, pendekatan *scientific*, hasil belajar, pengenalan pada mata pelajaran *Basic Skills EPU* dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang : lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, waktu dan prosedur penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan uraian tentang penjelasan terkait gambaran umum penelitian, pemaparan data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan serta pembahasan hasil penelitian dan matriks penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran memuat tentang kesimpulan dari temuan hasil penelitian, serta saran bagi para pembaca.